

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY
RATIO, CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT
RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : EVI RISWANTI
NPM : 1705160456
Prgram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 31 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **EVI RISWANTI**
N P M : **1705160456**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURAA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(RAIHANAH DAULAY, S.E., M.Si)

(ERI YANTI, S.E., M.Ec)

Pembimbing

(MUSLIH, SE, M.Si)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EVI RISWANTI
NPM : 1705160456
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEB TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing

MUSLIH S.E. M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI S.E., M.M., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EVIRISWANTI
NPM : 1705160456
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEB TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Landasan teori : pastikan menggunakan mendeley	13 oktober 2021	
Bab 3	Kerangka konseptual : mensitas jurnal dosen di keranfka konseptual untuk disetiap variabel	13 oktober 2021	
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk daftar sidang meja hijau	13 oktober 2021	

Medan,

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : **EVI RISWANTI**
NPM : **1705160456**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi
~~Pembangunan~~)**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merckayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, **12** NOV 2021

Pembuat Pernyataan



Evi Riswanti
EVI RISWANTI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**EVI RISWANTI
1705160456**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

eviiriswantyyy@gmail.com

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (Purposive Sampling) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisiensi derteminasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara simultan *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020.

Kata Kunci: Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividend Payout Ratio

ABSTRACT

Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio to Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

EVI RISWANTI
1705160456

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra

eviiriswantyyy@gmail.com

This research was conducted on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine whether Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio have an influence or not on the Dividend Payout Ratio, either partially or simultaneously. This research approach uses an associative approach. The population used in this study were 64 companies and a sample that met the criteria (purposive sampling) was 8 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data sources used in this study are secondary data sources published by companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The data analysis technique used in this research is quantitative technique with multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data management using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 24 for windows. The results of this study show that partially Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio have no effect and are not significant to the Dividend Payout Ratio. Simultaneously Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio have no effect on the Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period.

Keywords: Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividend Payout Ratio

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya di akhirat kelak. Adapun penulisan penelitian ini bertujuan guna melengkapi tugas yang merupakan syarat menyelesaikan pendidikan Strata-I pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan B isnis Program Studi Manajemen.

Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan di dalamnya. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran positif yang bersifat membangun agar terciptanya peningkatan kesempurnaan tulisan yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, saran, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak, terutama dari kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Khairul Fajar dan Ibunda Munawaroh.

Pada kesempatan ini juga penulis sertakan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Jasman Sarifuddin Hsb., SE, M.Si selaku Pimpinan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku sekretaris program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih, S.E,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran serta pengarahan semasa dibangku perkuliahan
9. Keluarga besar dari pihak Ayahanda dan Ibunda khususnya tante saya Miratun Karmila S.P., M.Sc. yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Adik tercinta Denta Aulia Sari dan Azzam Wildaniar Fajar yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis
11. Terima kasih kepada teman-teman stambuk 2017 manajemen khususnya Vanadistira Indah Pratiwi, Dinda Fauziyah Sani, Ika Ramadhanti, Yuvania, Ivanka Wardah Febiola, Intan Permata Sari, dan Dini Syahputri yang secara langsung dan tidak langsung telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini

Demikian penulis sampaikan, sebagai manusia yang tak lupuk dari salah dan dengan kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan didalam setiap bagian dalam skripsi. Semoga karya ilmiah ini kelak dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, Juli 2021

Penulis,

Evi Riswanti

NPM :1705160456

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
2.1 BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Dividend Payout Ratio	11
2.1.1.1 Pengertian Dividend Payout Ratio	11
2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio.....	12
2.1.1.3 Tujuan dan manfaat Dividend Payout Ratio	13
2.1.1.4 Pengukuran Dividend Payout Ratio	14
2.2.2 Return On Asset	14
2.2.1.1 Pengertian Return On Asset.....	14
2.2.1.2 Faktor yang mempengaruhi Return On Asset.....	15
2.2.1.3 Tujuan dan manfaat Return On Asset	16
2.2.1.4 Pengukuran Return On Asset	17
2.3.1 Debt to Equity Ratio.....	18
2.3.1.1 Pengertian Debt to Equity Ratio	18
2.3.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio	19
2.3.1.3 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio	19
2.3.1.3 Pengukuran Debt to Equity Ratio	20
2.4.1 Current Ratio	21
2.3.1.4 Pengertian Current Ratio.....	21

2.4.1.2	Faktor yang mempengaruhi Current Ratio.....	22
2.4.1.3	Tujuan dan manfaat Current Ratio.....	23
2.4.1.4	Pengukuran Current Ratio.....	24
2.2	Kerangka konseptual.....	25
2.2.1	Pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio.....	25
2.2.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio.....	26
2.2.3	Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio.....	27
2.2.4	Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio.....	28
2.3	Hipotesis.....	29
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Pendekatan Penelitian.....	31
3.2	Definisi Operasional.....	31
3.3	Tempat dan waktu.....	33
3.4	Populasi dan Sampel.....	34
3.5	Teknik pengumpulan data.....	36
3.6	Teknik analisis data.....	36
3.7	Koefisien Determinan.....	42
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.1.2	Analisis Data.....	48
4.2.	Pembahasan.....	64
BAB V	PENUTUP.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020	2
Tabel 1. 2 <i>Return On Assets</i> Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020	4
Tabel 1. 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020	5
Tabel 1. 4 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020.....	6
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3. 2 Sampel perusahaan manufaktur	36
Tabel 4. 1 <i>Daftar Sampel Penelitian</i>	43
Tabel 4. 2 <i>Return On Asset Periode 2015-2020</i>	44
Tabel 4. 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Periode 2015-2020	45
Tabel 4. 4 <i>Current Ratio</i> Periode 2015-2020.....	46
Tabel 4. 5 <i>Dividend Payout Ratio</i> Periode 2015-2020	48
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	61
Tabel 4. 11 Model Summary.....	63
Tabel 4. 12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	40
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	42
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	50
Gambar 4.2 Grafik Normality Probability-Plot	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	58
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	59
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	60
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis 4	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan politik, ekonomi, sosial, serta kemajuan teknologi yang menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan diharapkan mampu mengelola fungsi-fungsi manajemen yang dimiliki dengan baik sehingga mampu menyesuaikan diri dan mampu membaca situasi yang terjadi.

Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012). Dalam hal investasi, perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus dan relatif stabil untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan pada masa yang akan datang dan sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba. Perusahaan harus berupaya untuk membuat kebijakan dividen yang akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Brealey, 2018).

Dalam hal pendanaan, perusahaan dihadapkan masalah mengenai kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk membagi keuntungan kepada

pemegang saham yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan besarnya laba ditahan untuk kebutuhan perkembangan usaha (Gitosudarmo & Basri, 2008). Persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham disebut *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah internal *financial*, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor) namun internal *financial* perusahaan semakin kuat (Parica *et al.*, 2013).

Tabel 1.1
Dividend Payout Ratio
Perusahaan Manufaktur
Periode 2015-2020

Kode Emiten	DPR (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	39,5	40,2	30	55,7	53,9	49,38	44,76
DPNS	50,4	16,5	33,3	10,6	50,5	41,38	33,78
INDF	52,1	28	40,1	41,6	70,6	26,41	43,13
TRIS	26,5	21,7	36,9	26,6	9,01	25,63	24,39
TCID	14,4	50,9	46	47,6	58,2	15,42	38,75
CINT	20,4	38,8	16,9	59	45,7	97,10	46,31
SKLT	17,2	20,1	13,5	13,6	12,5	21,93	16,47
GGRM	23,9	75	64,5	64,2	46	65,41	56,49
Rata-rata	30,5 3	36,3 8	35,1 6	39,8 7	43,2 8	42,83	38,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. DPR tertinggi adalah dari Gudang Garam Tbk sebesar 97,10% pada tahun 2020, yang berarti dari total laba yang diperoleh perusahaan sebesar 97,10% yang dibagikan kepada investor. DPR terendah dari Duta Pertiwi Nusantara Tbk sebesar 10,6%. Dari data yang diperoleh menggambarkan adanya perbedaan pada kebijakan pembayaran dividen. Besarnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Prihatini & Susanti, 2018).

Untuk perusahaan yang memiliki dividen yang kecil umumnya adalah perusahaan dalam masa ekspansi. Jika perusahaan membagikan dividen menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik sehingga mampu menyisihkan dana untuk pembayaran dividen. Sedangkan ketika kondisi keuangan perusahaan menurun menunjukkan bahwa perusahaan tidak membagikan dividen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah ROA (*Return On Asset*). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Jika ROA (*Return On Asset*) tinggi, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila laba yang diperoleh perusahaan besar, maka dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor juga semakin besar.

Tabel 1.2
Return On Asset
Perusahaan Manufaktur
Periode 2015-2020

Kode Emiten	ROA (%)						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	4,98	5,92	7,63	9,63	12,1	16,56	9,47
DPNS	3,59	3,38	1,93	4,21	2,27	0,76	2,69
INDF	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,66	5,54
TRIS	6,52	3,78	2,61	3,11	2,03	0,37	3,07
TCID	26,15	7,42	7,58	7,08	5,69	23,66	12,93
CINT	7,69	5,16	6,22	2,76	1,38	0,52	3,95
SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	4,67
GGRM	10,16	10,6	11,62	11,28	13,83	9,78	11,21
Rata-rata	68,45	46,30	47,05	46,49	49,39	62,80	53,41

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 berfluktuasi dan terjadi penurunan setiap tahunnya pada perusahaan Duta Pertiwi Indonesia Tbk. Naik turunnya ROA disebabkan oleh laba yang tidak stabil kemudian disusul oleh penurunan perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Kepemilikan Manajerial merupakan persentase perolehan dari saham perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan secara aktif ikut serta dalam pengambilan sebuah keputusan di dalam perusahaan terutama Dewan Direktur dan Dewan Komisaris perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa pihak manajemen atau manajer perusahaan memiliki saham

di perusahaan itu atau manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan (Arifin & Asyik, 2015).

Jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi maka akan mengurangi masalah keagenan sebaliknya, jika suatu saat kepemilikan manajerial rendah maka akan menimbulkan masalah keagenan (Radiman & Athifah, 2021). Cara yang digunakan dalam pengawasan terhadap manajemen tersebut menimbulkan suatu biaya yaitu biaya keagenan, oleh karena itu untuk mengurangi agency cost adalah dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen (Asnawi et al., 2019). Persentasi kepemilikan saham manajer dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1.3
Debt to Equity Ratio
Perusahaan Manufaktur
Periode 2015-2020

Kode Emiten	DER (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	0,599	0,63	0,56	0,51	0,35	0,5	0,52
DPNS	0,14	0,12	0,15	0,16	0,13	0,11	0,14
INDF	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1	0,93
TRIS	0,74	0,85	0,53	0,78	0,74	0,65	0,72
TCID	0,21	0,23	0,27	0,24	0,26	0,24	0,24
CINT	0,21	0,22	0,25	0,26	0,34	0,29	0,26
SKLT	1,48	0,92	1,07	1,2	1,08	0,47	1,04
GGRM	0,67	0,59	0,58	0,53	0,54	0,33	0,54
Rata-rata	0,65	0,55	0,54	0,58	0,53	0,45	0,55

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 mengalami penurunan pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk setiap tahunnya. Apabila *Debt To Equity Ratio (DER)* mengalami penurunan maka laba

yang dihasilkan akan semakin meningkat dan dividen yang akan dibayarkan akan semakin tinggi.

Tabel 1.4
Current Ratio
Perusahaan Manufaktur
Periode 2015-2020

Kode Emiten	CR (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	1,02	1,34	1,62	1,73	1,73	0,32	1,29
DPNS	13,4	15,2	10	7,74	21,7	358,2	71,03
INDF	1,71	1,51	1,5	1,07	1,27	5,83	2,15
TRIS	1,89	1,64	1,92	1,61	1,82	2,95	1,97
TCID	4,99	5,26	4,91	5,76	5,58	17,65	7,36
CINT	3,48	3,16	3,19	2,71	2,38	5,26	3,36
SKLT	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29	3,13	1,26
GGRM	1,77	1,94	1,94	2,06	2,06	4,6	2,40
Rata-rata	3,68	3,92	3,30	2,99	4,73	56,40	11,35

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Current ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi karena peningkatan hutang lancar lebih besar dibanding peningkatan total aktiva lancar sehingga mengakibatkan *Current Ratio* (CR) mengalami naik turun. Seharusnya *Current Ratio* (CR) yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena *Current Ratio* (CR) untuk mengukur seberapa besar aktiva lancar menjamin hutang lancar. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar, sehingga posisi kas akan semakin melemah sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan lebih kecil.

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan peneitian tentang kebijakan dividen yang diukur dengan Devidend Payout Ratio menggunakan obyek penelitian perusahaan manufaktur. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu *Return On Assets*, *Dept to Equity Ratio*, *Current Ratio*. Selanjutnya penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang dikemukakan di atas, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini memberikan gambaran bahwa adanya perbedaan dalam kebijakan pembayaran dividen.
2. *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang optimal dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktivitya.
3. *Debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sehingga laba yang dihasilkan akan semakin meningkat dan dividen yang akan dibayarkan akan semakin tinggi.

4. *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tidak sepenuhnya aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan lebih kecil.

1.3 Batasan masalah

Mengingat dan menyadari adanya keterbatasan akan pengetahuan dan waktu serta memfokuskan penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah membahas pada variabel bebas atau independen yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat atau dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.4 Rumusan masalah

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

4. Apakah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

1.6 Manfaat penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata

yang terjadi didalam suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan laba yang lebih baik dan untuk investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Manfaat bagi Penulis

Memberi pemahaman kepada penulis tentang pengaruh *Return On Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Rasio* terhadap *Dividevd Payout Ratio* kajian ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Dividend Payout Ratio*

2.1.1.1 *Pengertian Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham (Masdupi, 2012). *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). Rasio ini menggambarkan besarnya keuntungan dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

Dividend payout ratio merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). *Dividend payout ratio* merupakan rasio pembayaran dividen selain itu, rasio ini juga ikut menentukan jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dengan tujuan memaksimalan kekayaan para pemegang saham (Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, 2009).

Keputusan pembagian dividen melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan investor (Febrina, 2016). Perusahaan ini agar laba yang dibayarkan sebagai dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba ditahan dalam perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* merupakan rasio perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba

bersih yang didapatkan. Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan bagi pihak investor tetapi pada pihak pemegang saham akan memperlemah keuangan perusahaan karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya semakin kecil dividend payout ratio maka keuangan perusahaan semakin kuat.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*

Dividend payout ratio merupakan alat ukur kebijakan dividen. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen akan mempengaruhi *dividen payout ratio*. Adapun faktor yang menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dividen antara lain (Hanif & Bustaman, 2017):

1. Posisi likuiditas perusahaan, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar dividen yang dibayarkan.
2. Kebutuhan dan untuk membayar hutang, apabila sebagian besar laba digunakan untuk membayar hutang maka sisanya yang digunakan untuk membayar dividen semakin kecil.
3. Rencana perluasan usaha, semakin besar perluasan usaha perusahaan maka akan semakin berkurang dana yang dapat dibayarkan untuk dividen.
4. Pengawasan terhadap perusahaan.
5. Kebijakan pembiayaan, untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari sumber intern yaitu laba.

Faktor lain yang mempengaruhi dividend payout ratio adalah sebagai berikut (Fitri et al., 2016) :

1. *Return on asset*, karena dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan.

2. *Debt to equity ratio*, perusahaan yang memiliki leverage lebih besar harus membayar dividen lebih kecil karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kewajibannya.
3. *Asset growth*, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan dan peluang investasi akan membutuhkan dana internal yang besar untuk membiayai investasi tersebut, sehingga perusahaan cenderung untuk membayar dividen yang rendah atau bahkan tidak dibayar.
4. *Dividend payout ratio* tahun sebelumnya, semakin tinggi pembayaran dividen tahun sebelumnya, maka semakin tinggi jumlah dividen yang diterima pemegang saham tahun berjalan. Karena perusahaan berusaha mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio pembayaran dividen dari level sebelumnya

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio* memiliki kemampuan yang tinggi untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen

2.1.1.3 Tujuan dan manfaat *Dividend Payout Ratio*

Tujuan utama pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham karena dividen yang dibayarkan akan memengaruhi harga pasar saham. Oleh karena itu, kinerja perusahaan diharapkan baik di mata para investor dan menunjukkan perusahaan mampu menghadapi gejolak ekonomi. Selain tujuan tersebut, dividen juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham (Sunaryo, 2014).

2.1.1.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Dividen payout ratio diukur dengan membandingkan dividen dengan laba bersih setelah pajak (Fransiska et al., 2016). *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Dividend Payout Ratio juga dapat diukur dengan menggunakan rumus (Mardiyati et al., 2020):

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Dividend Payout Ratio diukur dalam satuan persen yang diformulasikan sebagai berikut (Murni et al., 2015):

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur besarnya laba perusahaan yang menjadi pembayaran dividen.

2.2.1 Return On Asset

2.2.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasional perusahaan (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2015). Semakin besar *return on asset* menunjukkan

kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar.

Return on asset (ROA) adalah rasio perbandingan net income dengan total aset. Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen (Pribadi & Sampurno, 2012).

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2012). *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa adalah return on asset merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return On Asset* mengukur persentase keuntungan perusahaan atas jumlah total aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Kustini & Pratiwi, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset (ROA)* yaitu (Sanjaya, 2019) :

1. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.
2. *Turner of operating asset*, yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu.

Faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan, modal kerja, beban, dan pendapatan . Besarnya *return on asset* akan berubah jika ada perubahan dari pendapatan, beban modal kerja, dan pemanfaatan aset (S F Wahyuni & Arwana, 2020). Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* merupakan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan laba.

2.2.1.3 Tujuan dan manfaat *Return On Asset*

Return on asset memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan *Return On Asset* menurut (Kasmir, 2012, hal. 197) bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan *return on asset* menurut (Kasmir, 2012, hal. 198) pada perusahaan yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
5. Untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.2.1.4 Pengukuran Return On Asset

Return on asset menunjukkan laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung return on asset adalah sebagai berikut (Siregar & Farisi, 2018):

$$Return\ On\ Asset = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\square}$$

Return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, jika diformulasikan sebagai berikut (Fauzi Rambe et al., 2018):

$$ROA = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\square}$$

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Untuk mencari return on asset dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\square}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan untuk mengukur return on asset yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

2.3.1 Debt to Equity Rasio

2.3.1.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt To Equity Ratio merupakan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut (Radiman & Athifah, 2021).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu mem berikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan (Sulaeman et al., 2018)

Debt to Equity Ratio merupakan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak tertagihnya suatu utang oleh para investor (Pakpahan, 2020)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai keseluruhan jumlah utang (jangka pendek atau jangka panjang) yang dibandingkan dengan seluruh ekuitas (M. Z. Kurniawan, 2016)

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah pertimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang terdiri dari saham biasa. Debt to Equity Ratio harus dapat diatur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu terjaminnya stabilitas finansial perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

2.3.1.2 Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, pihak manajemen harus menggunakan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas menurut (Hery, 2016, hal. 161) sebuah perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mendapatkan dana
2. Jumlah dana yang dibutuhkan
3. Jangka waktu pengembalian dana
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman
5. Pertimbangan pajak
6. Masalah kendali perusahaan
7. Pengaruhnya terhadap laba perlembar saham

2.3.1.3 Tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Tujuan perusahaan dengan menggunakan Debt to equity ratio (DER) menurut (Kasmir, 2012, hal. 153) yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
2. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut (Sianipar & Ibrahim, 2017) *Debt to Equity Ratio* mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat

Tujuan *Debt to Equity Ratio* menurut (Hery, 2016) untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.

Sementara itu menurut (Kasmir, 2012, hal. 153) manfaat perusahaan dengan menggunakan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
2. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.3.1.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Januri, 2020).

$$DER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.4.1 Current Ratio

2.4.1.1 Pengertian Current Ratio

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan aktiva lancarnya. Rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk menganalisa keuangan perusahaan adalah current ratio. Berikut pengertian menurut beberapa ahli :

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (solvency) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut (Rambe et al., 2017, hal. 64).

Current ratio adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (Jumingan, 2014, hal. 123).

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut (Hery, 2016, hal. 142).

Nilai current ratio yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas

perusahaan. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset (Arseto & Jufrizen, 2018).

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dasar perhitungan rasio ini dapat diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

2.4.1.2 Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Tinggi rendahnya *current ratio* ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh manajemen organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio* pada sebuah perusahaan menurut (Jumingan, 2014, hal. 124) yaitu :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.

6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.

2.4.1.3 Tujuan dan manfaat *Current Ratio*

Tujuan dari penggunaan *Current Ratio* pada perusahaan menurut (Arseto & Jufrizen, 2018) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

6. Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini.

2.4.1.4 Pengukuran *Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *Current ratio* yaitu sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Semakin baik current ratio sebuah perusahaan maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada harga saham (Deitiana, 2013).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan mengenai preposisi hubungan antara variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis. Hubungan antar variabel didukung oleh referensi buku dan diperkuat dengan jurnal-jurnal penelitian (Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, 2014). Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan rasio keuangan untuk berbagai tujuan.

Dalam penelitian yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* sedangkan variabel dependen adalah *Dividend Payout Ratio*. Adapun beberapa pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen menurut penelitian terdahulu, antara lain :

2.2.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Asset merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen. Maka dapat disimpulkan return on asset berpengaruh terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

Semakin tinggi return on asset maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar (Hanif & Bustaman, 2017). Hal ini dapat diperkuat dengan peneliti menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (Marpaung & Hadianto, 2009). Laba sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Laba tahun berjalan merupakan faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen saat ini maupun tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki

keuntungan yang tinggi mampu membayar dividen dan menyimpan dana sebagai laba ditahan untuk investasinya. Semakin tinggi keuntungan yang didapat maka semakin tinggi juga aliran kas perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar dividen.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan pasti mengharapkan mampu untuk membayar kewajibannya di setiap menjalankan operasional perusahaannya. *Debt to equity ratio* merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang.

Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2012 hal. 158).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Laim et al., (2015) dan Jalung et al., (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat debt to equity ratio, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Setiap kenaikan *debt to equity ratio* akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Jika hutang lancar melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung hutang jangka pendek yang dijamin oleh aktiva lancarnya. Tetapi semakin besar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan aktiva lancar, maka posisi kas akan semakin kuat sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen semakin besar.

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012, hal. 134).

Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset (Arseto & Jufrizen, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan Arseto & Jufrizen (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Dengan adanya indikasi *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, maka pada saat nilai *current ratio* mengalami peningkatan nilai *dividend payout ratio* akan ikut mengalami peningkatan.

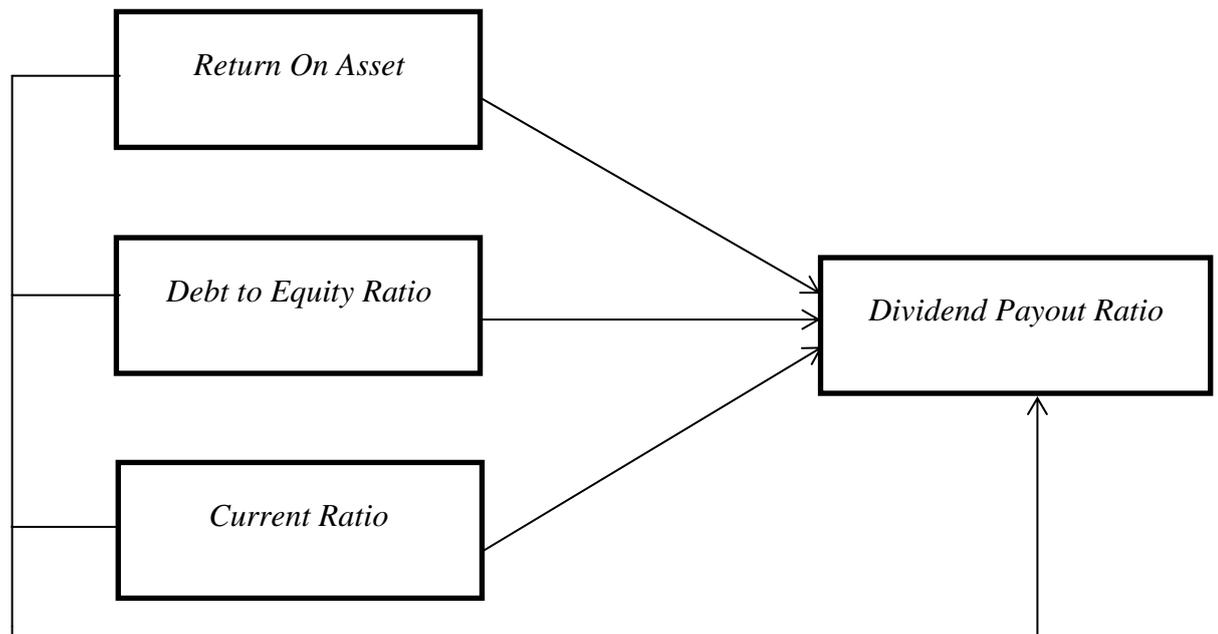
2.2.4 Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*

terhadap *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan harus meningkatkan perolehan laba yang optimal dengan penjualan yang tinggi, kemudian *current ratio* memperhatikan kas atau setara kas sebagai harta perusahaan digunakan untuk menutupi kewajiban lancar yang jatuh tempo. Dengan demikian sangat penting bagi para pemegang saham analisis *return on asset* dan *current ratio* agar dapat memprediksi berapa besar *dividend payout ratio* yang akan dibagikan oleh perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyuni & Hafiz (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Ini berarti semakin baik manajemen mengelola dan mengontrol *rasio return on asset*, maka perusahaan menghasilkan laba yang optimal. Sehingga akan mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari hutang atau dengan kata lain *debt to equity ratio* perusahaan akan semakin menurun. Laba yang meningkat maka akan meningkatkan aktiva pula sehingga *current ratio* akan semakin baik pula dalam memperlihatkan hutang jangka pendeknya. Apabila semua sudah baik maka akan berpengaruh terhadap pembayaran dividen suatu perusahaan.

Adapun pengaruh *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Return on asset (ROA)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to equity ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu metode penelitian menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain berpengaruh atau tidak. (Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, 2014).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan data berupa angka-angka. (Salim, S., & Haidir, 2019).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh return on asset, debt to equity ratio, current ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini, yaitu :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010, hal.59). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividen Payout Ratio (DPR).

1. Dividend payout ratio (DPR)

Dividend payout ratio (DPR) adalah perbandingan dividen yang dibayarkandengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi dividend payout ratio (DPR) yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (Reinvestment) di dalam perusahaan (Ritha & Koestiyanto, 2013).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas/X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010, hal. 59). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets*

Return on assets adalah rasio perbandingan net income dengan total aset. *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to equity ratio*

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti 2021

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti oleh peneliti (Juliandi et al., 2014). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 64 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan dalam suatu penelitian (Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling (Suwandana, 2017).

Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria yang dijadikan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 sampai 2020.

2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan lengkap pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 sampai 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan statistik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 sampai 2020.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
6. Perusahaan tidak delisting selama rentang tahun penelitian yaitu 2015 sampai 2020.
7. Perusahaan tidak berpindah sektor.

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 dari 64 perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2015 sampai 2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Manufaktur
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Emiten
1	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
2	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	Trisula Internasional Tbk	TRIS
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6	Chitose Internasional Tbk	CINT
7	Sekar Laut Tbk	SKLT
8	Gudang Garam Tbk	GGRM

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*).

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*), baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, 2014). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusman, 2015). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai *tolerance* $>0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika terjadi *tolerance* $<0,1$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF <10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF >10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Data diolah menggunakan program SPSS.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residuals satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Marpaung & Hadiano, 2009). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Sutopo, Y., Slamet, A., 2007). Adapun cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.6.5 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (R. Kurniawan & Yuniarto, 2016).

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots$$

Keterangan :

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = Konstanta

β = Angka Arah Koefisien Regresi

$X_1 = \text{Return On Asset}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Current Ratio}$

$\square = \text{Standard Error}$

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi

3.6.6 Uji hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji koefisien regresi yang signifikan. Jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus :

$$\square = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

t = nilai korelasi

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

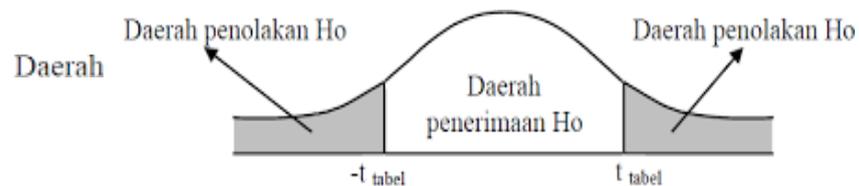
1. Ketentuan pengujian

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antar variabel bebas dan terikat.
- b. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* $>$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel bebas dan terikat.

Bentuk pengujian adalah :

- a) H_0 diterima jika nilai $-\alpha_{\text{tabel}} \leq \rho_{\text{hitung}} \leq \alpha_{\text{tabel}}$ ($H_0: = 0$)
- b) H_0 ditolak jika nilai $\rho_{\text{hitung}} > \alpha_{\text{tabel}}$ atau $-\rho_{\text{hitung}} < -\alpha_{\text{tabel}}$ ($H_0: \neq 0$)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Bentuk pengujian adalah :

- a) H_0 diterima jika nilai $-\alpha_{\text{tabel}} \leq \rho_{\text{hitung}} \leq \alpha_{\text{tabel}}$ ($H_0: = 0$)
- b) H_0 ditolak jika nilai $\rho_{\text{hitung}} > \alpha_{\text{tabel}}$ atau $-\rho_{\text{hitung}} < -\alpha_{\text{tabel}}$ ($H_0: \neq 0$)

3.6.6.2 Uji Silmutan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus uji F adalah (Sugiyono, 2018) :

$$h = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = nilai $F_{h \dots}$

R = koefisien korelasi ganda

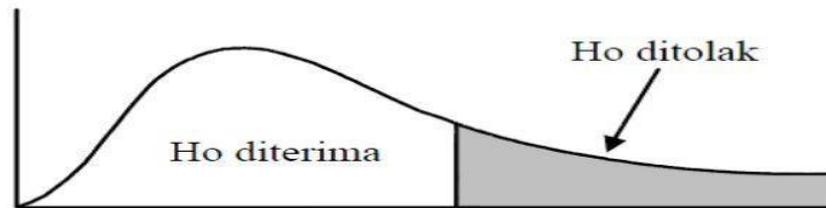
k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

1. Ketentuan Pengujian

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: \neq 0$)
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: = 0$)

2. Kriteria Pengujian Hipotesis



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria pengujian :

- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$
- H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

3.7 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

- D = Determinasi
 R^2 = Nilai korelasi berganda
 100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur selama periode 2015-2020 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 64 nama perusahaan, hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Ada 56 perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria karena tidak melakukan pendataan laporan keuangan pada periode 2015-2020 dan ada 8 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dalam sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Emiten
1	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
2	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	Trisula Internasional Tbk	TRIS
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6	Chitose Internasional Tbk	CINT
7	Sekar Laut Tbk	SKLT
8	Gudang Garam Tbk	GGRM

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

a. Return On Asset(X1)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan *Return On Asset* perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Return On Asset
Periode 2015-2020

Kode Emiten	ROA (%)						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	4,98	5,92	7,63	9,63	12,1	16,56	9,47
DPNS	3,59	3,38	1,93	4,21	2,27	0,76	2,69
INDF	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,66	5,54
TRIS	6,52	3,78	2,61	3,11	2,03	0,37	3,07
TCID	26,15	7,42	7,58	7,08	5,69	23,66	12,93
CINT	7,69	5,16	6,22	2,76	1,38	0,52	3,95
SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	4,67
GGRM	10,16	10,6	11,62	11,28	13,83	9,78	11,21
Rata-rata	68,45	46,30	47,05	46,49	49,39	62,80	53,41

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* pada perusahaan *manufaktur* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2020. Jika nilai *return on asset* tinggi maka perputaran kas juga meningkat, jika perputaran kas meningkat maka akan makin

cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan dan memberikan profit bagi perusahaan.

b. Debt to Equity Ratio (X2)

Dalam penelitian ini debt to equity ratio (DER) dijadikan sebagai variabel bebas (X2). Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan debt to equity ratio perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Debt to Equity Ratio
Periode 2015-2020

Kode Emiten	DER (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	0,599	0,63	0,56	0,51	0,35	0,5	0,52
DPNS	0,14	0,12	0,15	0,16	0,13	0,11	0,14
INDF	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1	0,93
TRIS	0,74	0,85	0,53	0,78	0,74	0,65	0,72
TCID	0,21	0,23	0,27	0,24	0,26	0,24	0,24
CINT	0,21	0,22	0,25	0,26	0,34	0,29	0,26
SKLT	1,48	0,92	1,07	1,2	1,08	0,47	1,04
GGRM	0,67	0,59	0,58	0,53	0,54	0,33	0,54
Rata-rata	0,65	0,55	0,54	0,58	0,53	0,45	0,55

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 mengalami penurunan pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk setiap tahunnya. Apabila *Debt To Equity Ratio*

(*DER*) mengalami penurunan maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat dan dividen yang akan dibayarkan akan semakin tinggi.

c. Current Ratio (X3)

Dalam penelitian ini current ratio (CR) dijadikan sebagai variabel bebas (X3). Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan current ratio perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Dividend Payout Ratio
Periode 2015-2020

Kode Emiten	CR (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	1,02	1,34	1,62	1,73	1,73	0,32	1,29
DPNS	13,4	15,2	10	7,74	21,7	358,2	71,03
INDF	1,71	1,51	1,5	1,07	1,27	5,83	2,15
TRIS	1,89	1,64	1,92	1,61	1,82	2,95	1,97
TCID	4,99	5,26	4,91	5,76	5,58	17,65	7,36
CINT	3,48	3,16	3,19	2,71	2,38	5,26	3,36
SKLT	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29	3,13	1,26
GGRM	1,77	1,94	1,94	2,06	2,06	4,6	2,40
Rata-rata	3,68	3,92	3,30	2,99	4,73	56,40	11,35

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Current ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2015-2020 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi karena peningkatan hutang lancar lebih besar dibanding peningkatan total aktiva lancar sehingga mengakibatkan *Current Ratio* (CR) mengalami naik turun. Seharusnya *Current Ratio* (CR) yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena *Current Ratio* (CR) untuk mengukur seberapa besar aktiva lancar menjamin hutang lancar. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar, sehingga posisi kas akan semakin melemah sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan lebih kecil.

d. Dividend Payout Ratio (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* yang merupakan rasio yang mengukur persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Dividend Payout Ratio* perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Dividend Payout Ratio
Periode 2015-2020

Kode Emiten	DPR (%)						Rara-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARNA	39,5	40,2	30	55,7	53,9	49,38	44,76
DPNS	50,4	16,5	33,3	10,6	50,5	41,38	33,78
INDF	52,1	28	40,1	41,6	70,6	26,41	43,13
TRIS	26,5	21,7	36,9	26,6	9,01	25,63	24,39
TCID	14,4	50,9	46	47,6	58,2	15,42	38,75
CINT	20,4	38,8	16,9	59	45,7	97,10	46,31
SKLT	17,2	20,1	13,5	13,6	12,5	21,93	16,47
GGRM	23,9	75	64,5	64,2	46	65,41	56,49
Rata-rata	30,5 3	36,3 8	35,1 6	39,8 7	43,2 8	42,83	38,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.2 Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu, berikut

1) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji statistik

yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut :

uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

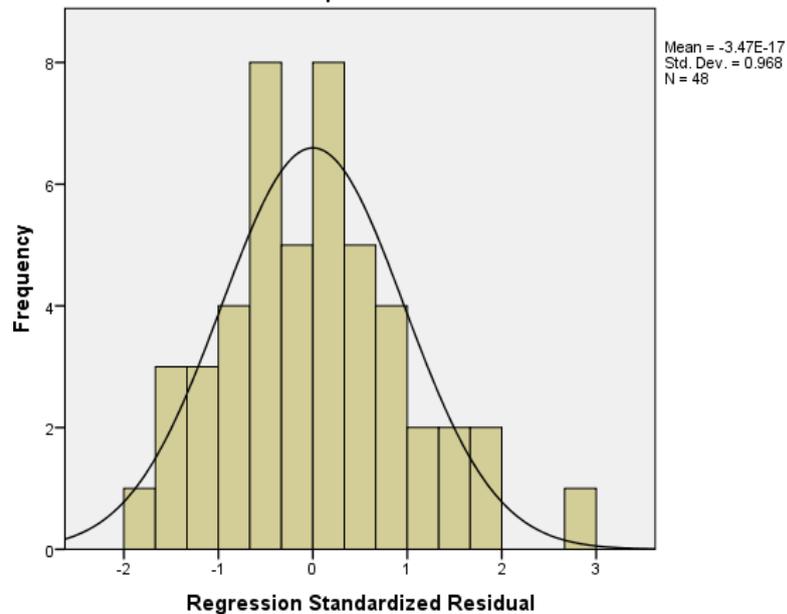
Tabel 4.6
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	19.05298801
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.070
	Negative	-0.040
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut berdistribusi normal.

Normalitas dapat diketahui dengan melihat histogram residualnya, jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng) maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



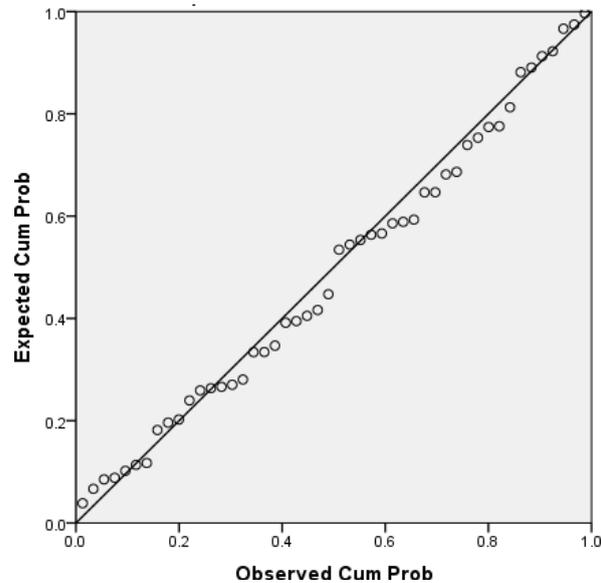
Gambar 4.1

Grafik Histogram

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak cenderung miring ke kiri atau ke kanan.

Normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2

Grafik Normality *Probability-Plot*

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 . Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0.937	1.067
DER	0.908	1.102
CR	0.903	1.107

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

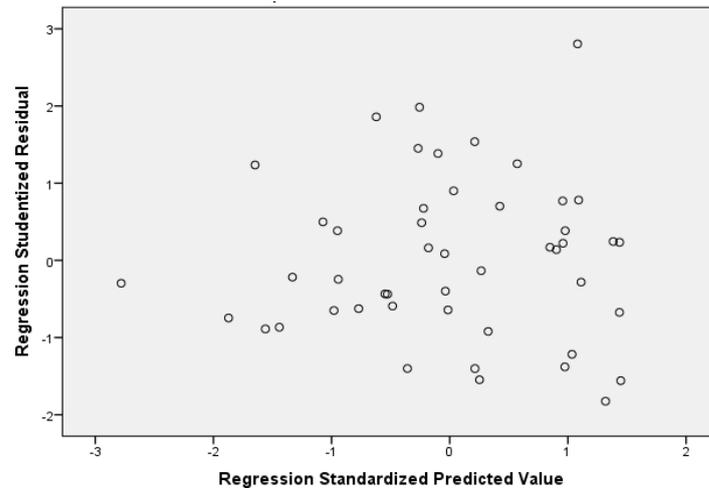
Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih

kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*.

d) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang

diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W). Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.281 ^a	0.079	0.016	19.69181	1.371

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- a. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.371 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.1.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows versi 24.0* maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.301	7.548		6.531	0.000		
ROA	-0.235	0.570	-0.062	-0.412	0.682	0.937	1.067
DER	-17.265	8.905	-0.294	-1.939	0.059	0.908	1.102
CR	-0.022	0.059	-0.058	-0.381	0.705	0.903	1.107

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

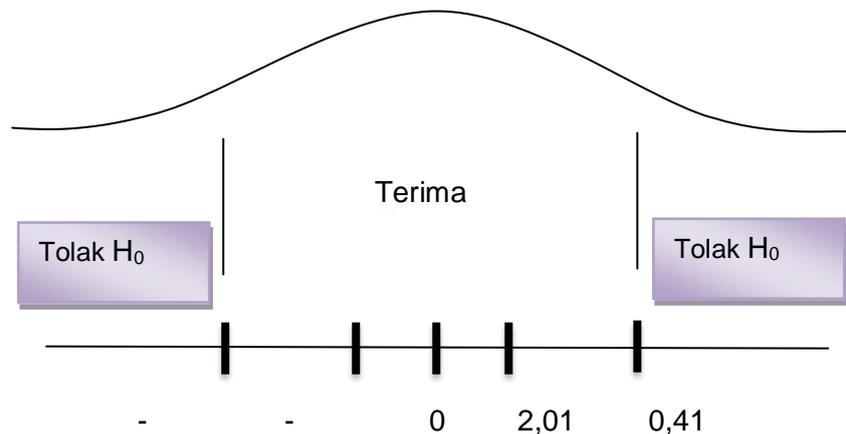
Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh secara individual (parsial) terhadap DPR. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah 2,013. Untuk itu $t_{hitung} = -0,412$ dan $t_{tabel} = 2,013$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,013$ atau $-t_{hitung} < -2,013$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1

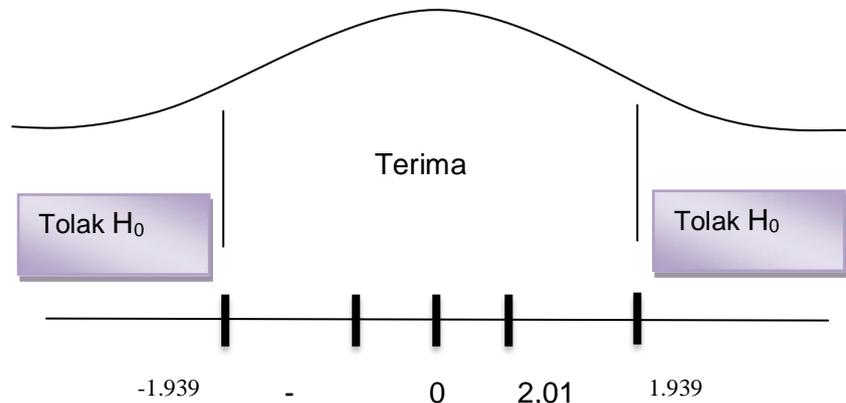
Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah $-0,412$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,013$. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,412 < 2,013$) sehingga dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DPR pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,682$ (lebih besar dari $0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur periode 2015-2020.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah DER berpengaruh secara individual (parsial) terhadap DPR. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan Nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah $2,013$. Untuk itu $t_{hitung} = -1,939$ dan $t_{tabel} = 2,013$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,013$ atau $-t_{hitung} < 2,013$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2

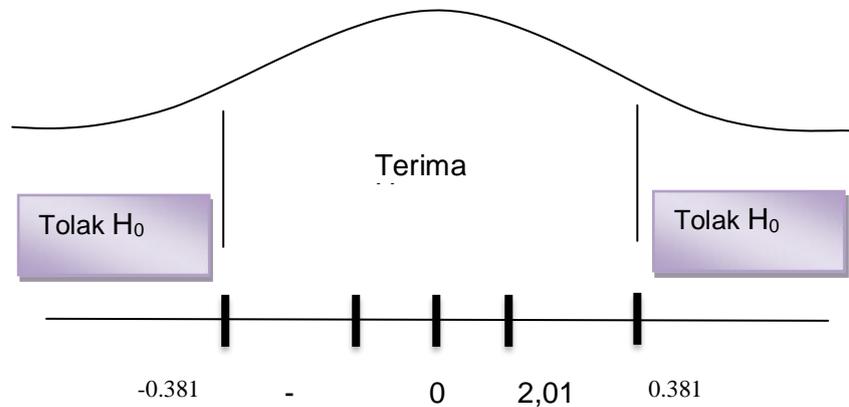
Nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah -1.939 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-1.939 < 2,013$) sehingga dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur periode 2015-2020.

3. Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah DER berpengaruh secara individual (parsial) terhadap DPR. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah 2,013. Untuk itu $t_{hitung} = -0.381$ dan $t_{tabel} = 2,013$

a. Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,013$ atau $-t_{hitung} < 2,013$



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel CR adalah -0.381 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0.381 < 2,013$) sehingga dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.705 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur periode 2015-2020.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan ROA, DER, dan CR terhadap DPR.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan ROA, DER, dan CR terhadap DPR.

Kriteria Pengujian :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 24.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1467.206	3	489.069	1.261	0.299 ^b
Residual	17061.769	44	387.767		
Total	18528.974	47			

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 48$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 48 - 3 - 1 = 44$$

$$F_{hitung} = 1.261 \text{ dan } F_{tabel} = 3,21$$

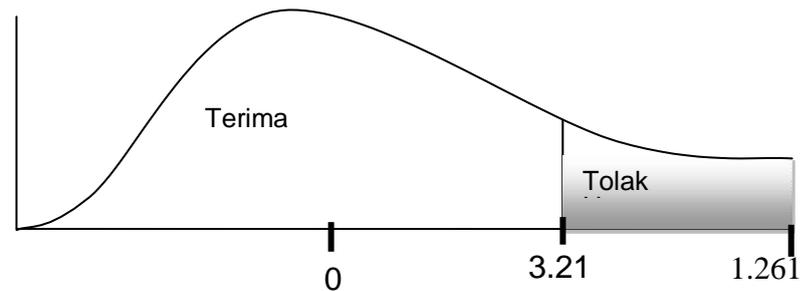
Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} >$ atau 2. $-F_{hitung} < 1.261$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung 3,21 sebesar 1.261 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.299 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,21. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.261 < 3,21$) dan nilai signifikansi sebesar 1.261 diatas 0.05 H_0 terima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan terhadap DPR pada perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase

pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap DPR maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.281 ^a	0.079	0.016	19.69181	1.371

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,016 menunjukkan bahwa korelasi atau variabel ROA, DER, dan CR (variabel independen) terhadap DPR (variabel dependen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,016 \times 100\%$$

$$D = 1,6\%$$

Tingkat hubungan yang sangat rendah ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4.12
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial *Return on Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah adalah 2,013. Untuk itu $t_{hitung} = -0,412$ dan $t_{tabel} = 2,013$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *return on asset* adalah - 0,412 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,412 < 2,013$) dan nilai signifikansi sebesar 0,682 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perubahan pada nilai *Return On Asset* tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perubahan pada nilai *Dividen payout Ratio* (Arseto & Jufrizen, 2018).

Return on Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hal tersebut diduga karena perusahaan melakukan kebijakan dividen stabil. Dalam perspektif *signaling hypothesis*, pembagian dividen ditangkap sebagai signal oleh para investor tentang prospek dan resiko perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen apabila laba meningkat, namun perusahaan tidak perlu segera menurunkan pembayaran dividen jika laba menurun (Pratiwi et al., 2016).

Semakin tinggi profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen karena perusahaan lebih mementingkan untuk melakukan ekspansi, salah satu caranya yakni dengan menahan laba untuk memperkuat struktur modal. Selain untuk memperkuat struktur modal,

biasanya perusahaan mengalokasikan laba untuk membayar utang baik utang jangka pendek maupun jangka panjang (Pamungkas et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Arseto & Jufrizen, 2018). Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Mudzakar, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

4.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (*DER*) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Dividend Payout Ratio* (*DPR*). Dari hasil uji diatas *Debt to Equity Ratio* (*DER*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (*DPR*). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah 2,013. Untuk itu $t_{hitung} = -1.939$ dan $t_{tabel} = 2,013$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *DER* adalah -1.939 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

(0,874 < 2,013) dan nilai signifikansi sebesar 0,059 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astiti, N, K, A., Yuniarta, G, A., & Sujada, E., 2017) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap dividend payout ratio. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Dividend Payout Ratio.

Variabel debt to equity ratio menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Muammar Hanif & Bustamam, 2017) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

4.2.3 Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dari hasil uji di atas *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah 2,013. Untuk itu $t_{hitung} = -0.381$ dan $t_{tabel} = 2,013$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel CR adalah -0.381 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0.381 < 2,013$) dan nilai signifikansi sebesar 0,705 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Sartono (2015, hal. 116) : “Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Dari aktiva tersebut, persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid dibanding yang lain.” Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Wahyuni, S, F & Hafiz, M, S. 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Purba, D, P, Sheren, Valent, & Angeline, 2017) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

4.2.3 Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 1.261 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.299 sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,21. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.261 < 3,21$) H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan nilai dividen pada saat laba yang stabil atau tidak mengalami peningkatan, hal ini biasanya bertujuan untuk memancing respon dari pada investor untuk membeli saham perusahaan sehingga

perusahaan mendapatkan modal untuk melakukan pengembangan atau ekspansi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2020 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan *Return On Aseet* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Secara simultan tidak berpengaruh tidak signifikan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal perusahaan harus mampu mengefisiensikan total aset dan penggunaan hutang agar perusahaan mampu meningkatkan return kepada pemegang saham dan mampu mempertahankan keuntungan yang maksimal tersebut.
2. Perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan mampu membayar hutang lancarnya namun tetap menjaga kestabilan laba perusahaan.
3. Untuk dapat meningkatkan laba perusahaan, perusahaan harus mampu meningkatkan Debt To Equity Ratio (DER) agar perusahaan memiliki modal kerja yang besar dan mengelolanya dengan efektif sehingga menghasilkan laba yang optimal.
4. Kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang berminat meneliti pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas gagasan dan memperbanyak variabel yang akan di teliti serta memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan data normal dan hasil yang signifikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang

lebih baik lagi. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan tiga variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai proksi dari rasio profitabilitas.
3. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 8 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama enam periode yaitu tahun 2015-2020 dan menggunakan data dari laporan keuangan masing – masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria purposive sample.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada Dividend Payout Ratio yaitu merupakan presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tun. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 72–85.
- Brealey. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi Rambe, M., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Kurniawan Gultom, D. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Febrina, R. . & H. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(9), 1693–7597.
- Fitri, R. R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016). Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2), 87–97.
- Fransiska, Y., S, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–15.
- Gitosudarmo, B., & Basri. (2008). *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta.
- Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size dan Earning Pe Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.

- Januri. (2020). Analisis Determinan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(September), 22–47.
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (F. Zulkanain (ed.); cetakan pe). UMSU PRESS.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M. Z. (2016). Analisis pengaruh debt ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(2), 80–91.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi*. Kencana.
- Kustini, S., & Pratiwi, S. (2012). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return on Asset Dan Earning Variability Terhadap Beta Saham Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), 139–148.
- Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Putri, R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1–17.
- Marpaung, E. I., & Hadianto, B. (2009). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 70–84.
- Masdupi, E. (2012). Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economac*, 12(1), 9–14.
- Mudzakar, M. K. (2019). Analisis Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1.
- Murni, S., Nangoy, S., & Laim, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1129–1140.
- Pakpahan, D. R. (2020). Determinan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Logam dan Sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 181–194.
- Pamungkas, N., Rusherlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Investment

- Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 34–41.
- Parica, R., Zulfahridar, & Rusli. (2013). Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan automotive and allied product yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 1–15.
- Pratiwi, R. D., Siswanto, E., & Istanti, L. N. (2016). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014). *Journal Ekonomi Bisnis*, 2, 136–145.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2009). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Rusman, R. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pres.
- Salim, S., & Haidir, H. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Kencana.
- Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi* (Edisi Keem). Yogyakarta: BPF.
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fisip*, 4(1), 1–14.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktis*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. CV. Alfabeta.
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31.
- Sutopo, Y., Slamet, A., & G. (2007). *Statistik Inferensial*. Andi Offset.
- Suwandana, I. M. A. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Serba Usaha Dalem Kahyangan Dukuh Desa Adat Kerobokan Di Kuta Utara, Badung. *Semnas Iib Darmajaya*, 1(17), 586–600.
- Wahyuni, S F, & Arwana, I. (2020). Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANEGGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 195–212.
- Wahyuni, Sri Fitri, & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Wulandari, D. A., & Januri, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 45–50

LAMPIRAN

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)
				(%)
ARNA	2015	71.209.943.348	1.430.779.475.454	4,98
	2016	91.375.910.975	1.543.216.299.146	5,92
	2017	122.183.909.643	1.601.346.561.573	7,63
	2018	158.207.798.602	1.642.905.985.730	9,63
	2019	217.675.239.509	1.799.137.069.343	12,10
	2020	326.241.511.507	1.970.340.289.520	16,56
DPNS	2015	9.859.176.172	274.483.110.371	3,59
	2016	10.009.392.103	296.129.565.784	3,38
	2017	5.963.420.071	308.491.173.960	1,93
	2018	13.554.152.161	322.185.012.261	4,21
	2019	3.937.685.121	318.141.387.900	1,24
	2020	2.400.715.154	317.310.718.779	0,76
INDF	2015	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000	4,04
	2016	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	6,41
	2017	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	5,85
	2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	5,14
	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	6,14
	2020	9.241.113.000.000	163.136.156.000.000	5,66
TRIS	2015	37.448.445.764	574.346.433.075	6,52
	2016	24.191.337.489	639.701.164.511	3,78
	2017	14.198.889.550	544.968.319.987	2,61
	2018	19.665.074.694	633.014.281.325	3,11
	2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	2,03

	2020	3.987.303.838	1.068.940.700.530	0,37
TCID	2015	544.474.278.014	2.082.096.848.703	26,15
	2016	162.059.596.347	2.185.101.038.101	7,42
	2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	7,58
	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	7,08
	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	5,69
	2020	547.765.872.130	2.314.790.056.002	23,66
CINT	2015	29.447.807.514	382.807.494.765	7,69
	2016	20.619.309.858	399.336.626.636	5,16
	2017	29.648.261.092	476.577.841.605	6,22
	2018	13.554.152.161	491.382.035.136	2,76
	2019	7.221.065.916	521.493.784.876	1,38
	2020	2.574.678.900	498.020.612.974	0,52
SKLT	2015	20.066.791.849	377.110.748.359	5,32
	2016	20.646.121.074	568.239.939.951	3,63
	2017	22.970.715.348	636.284.210.210	3,61
	2018	31.954.131.252	747.293.725.435	4,28
	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,68
	2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5,49
GGRM	2015	6.452.834.000.000	63.505.413.000.000	10,16
	2016	6.672.682.000.000	62.951.634.000.000	10,60
	2017	7.755.347.000.000	66.759.930.000.000	11,62
	2018	7.793.068.000.000	69.097.219.000.000	11,28
	2019	10.880.704.000.000	78.647.274.000.000	13,83
	2020	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	9,78

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Equity	DER (X2)
				(%)
ARNA	2015	536.050.998.398	894.728.477.058	0,60
	2016	595.128.097.887	948.088.201.259	0,63
	2017	571.946.769.034	1.029.399.729.539	0,56
	2018	556.309.556.626	1.026.569.429.104	0,54
	2019	622.355.306.743	1.176.781.762.600	0,53
	2020	665.401.637.797	1.304.938.651.723	0,51
DPNS	2015	33.187.031.327	241.296.079.044	0,14
	2016	32.865.162.199	263.264.403.585	0,12
	2017	40.655.786.593	267.835.387.367	0,15
	2018	44.476.413.260	277.708.599.001	0,16
	2019	36.039.752.024	282.101.635.876	0,13
	2020	32.487.055.094	284.823.663.685	0,11
INDF	2015	48.709.933	43.121.593	1,13
	2016	38.233.092	43.941.423	0,87
	2017	41.182.764	46.756.724	0,88
	2018	46.620.996	49.916.800	0,93
	2019	41.996.071	54.202.488	0,77
	2020	83.998.472	79.138.044	1,06
TRIS	2015	245.138.356.170	329.208.076.905	0,74
	2016	293.073.984.034	346.627.180.477	0,85
	2017	188.736.733.204	356.231.586.783	0,53
	2018	276.789.437.347	356.224.843.978	0,78
	2019	486.632.660.751	660.613.650.580	0,74
	2020	424.244.191.110	644.696.509.420	0,66
TCID	2015			

		367.225.370.670	1.714.871.478.033	0,21
	2016	401.942.530.685	1.783.158.507.325	0,23
	2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0,27
	2018	472.680.346.662	1.972.463.165.139	0,24
	2019	532.048.803.777	2.019.143.817.162	0,26
	2020	448.803.136.563	1.865.986.919.439	0,24
CINT	2015	67.734.182.851	315.073.311.914	0,21
	2016	72.906.787.680	326.429.838.956	0,22
	2017	94.304.081.659	382.273.759.946	0,25
	2018	102.703.457.308	388.678.577.828	0,26
	2019	131.822.380.207	389.671.404.669	0,34
	2020	112.663.245.901	385.357.367.073	0,29
SKLT	2015	225.006.080.248	152.044.668.111	1,48
	2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,92
	2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
	2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,08
	2020	366.908.471.713	406.954.570.727	0,90
GGRM	2015	25.497.504	38.007.909	0,67
	2016	23.387.406	39.564.228	0,59
	2017	24.572.266	42.187.664	0,58
	2018	23.963.934	45.133.285	0,53
	2019	27.716.516	50.930.758	0,54
	2020	19.668.941	58.522.468	0,34

Kode	Tahun	Total Asset	Utang Lancar	CR (X3)
				(%)
ARNA	2015	1.430.779.475.454	498.857.920.866	2,87
	2016	1.543.216.299.146	476.631.150.852	3,24
	2017	1.601.346.561.573	455.152.828.360	3,52
	2018	1.652.905.985.730	476.647.908.156	3,47
	2019	1.799.137.069.343	562.004.316.020	3,20
	2020	1.970.340.289.520	602.572.382.579	3,27
DPNS	2015	274.483.110.371	13.865.122.841	19,80
	2016	296.129.565.784	11.533.925.524	25,67
	2017	308.491.173.960	18.832.789.797	16,38
	2018	322.185.012.261	24.857.084.132	12,96
	2019	318.141.387.900	8.536.205.993	37,27
	2020	317.310.718.779	885.861.221	358,19
INDF	2015	91.831.526	25.107.538	3,66
	2016	82.174.515	19.219.441	4,28
	2017	87.939.488	21.637.763	4,06
	2018	96.537.769	31.204.102	3,09
	2019	96.198.559	24.686.862	3,90
	2020	163.136.516	27.975.875	5,83
TRIS	2015	574.346.433.075	521.920.090.728	1,10
	2016	639.701.164.511	281.765.921.952	2,27
	2017	544.968.319.987	185.606.885.071	2,94
	2018	633.014.281.325	273.186.011.900	2,32
	2019	1.147.246.311.331	416.664.073.265	2,75
	2020	1.068.940.700.530	362.127.923.921	2,95
TCID	2015			

		2.082.096.848.703	222.930.621.643	9,34
	2016	2.185.101.038.101	223.305.151.868	9,79
	2017	2.361.807.189.430	259.806.845.843	9,09
	2018	2.445.143.511.801	231.533.842.787	10,56
	2019	2.551.192.620.939	2.555.852.750.863	1,00
	2020	2.314.790.056.002	131.087.175.475	17,66
CINT	2015	382.807.494.765	58.865.969.544	6,50
	2016	339.336.626.636	61.704.877.496	5,50
	2017	476.577.541.605	66.014.779.104	7,22
	2018	491.382.035.136	81.075.913.501	6,06
	2019	621.493.784.876	105.476.752.401	5,89
	2020	498.020.612.974	94.587.795.350	5,27
SKLT	2015	337.110.748.359	159.132.842.277	2,12
	2016	568.239.939.951	169.302.583.936	3,36
	2017	636.284.210.210	211.493.160.519	3,01
	2018	747.293.725.435	291.349.105.535	2,56
	2019	790.845.543.826	293.281.364.781	2,70
	2020	773.863.042.440	247.102.759.160	3,13
GGRM	2015	63.505.413	24.045.086	2,64
	2016	62.951.634	21.638.565	2,91
	2017	66.759.930	22.611.042	2,95
	2018	69.097.219	22.003.567	3,14
	2019	78.647.274	25.258.727	3,11
	2020	78.191.409	17.009.992	4,60

Kode	Tahun	Dividen	Laba Bersih	DPR
				(%)
ARNA	2015	28.097.171.712	71.209.943.348	39,46
	2016	36.693.015.380	91.375.910.975	40,16
	2017	36.707.154.880	122.183.909.643	30,04
	2018	88.095.251.712	158.207.798.602	55,68
	2019	117.247.025.216	217.675.239.509	53,86
	2020	161.094.167.872	326.241.511.507	49,38
DPNS	2015	4.966.949.280	9.859.176.172	50,38
	2016	1.655.649.760	10.009.391.103	16,54
	2017	1.986.779.712	5.963.420.071	33,32
	2018	993.389.856	9.380.137.352	10,59
	2019	1.986.779.712	3.937.685.121	50,46
	2020	993.389.856	2.400.715.154	41,38
INDF	2015	1.931.694.000.000	3.709.501.000.000	52,07
	2016	1.475.112.000.000	5.266.906.000.000	28,01
	2017	2.063.401.000.000	5.145.063.000.000	40,10
	2018	2.063.401.000.000	4.961.851.000.000	41,59
	2019	4.166.101.000.000	5.902.729.000.000	70,58
	2020	2.440.959.000.000	9.241.113.000.000	26,41
TRIS	2015	9.930.732.142	37.448.445.764	26,52
	2016	5.237.063.126	24.191.337.489	21,65
	2017	5.237.063.126	14.198.889.550	36,88
	2018	5.234.640.010	19.665.074.694	26,62
	2019	2.093.856.004	23.236.898.190	9,01
	2020	1.022.125.000	3.987.303.838	25,63
TCID	2015		544.474.278.014	

		78.416.000.130		14,40
	2016	82.437.333.470	162.059.596.347	50,87
	2017	82.437.333.470	179.126.382.068	46,02
	2018	82.437.333.470	173.049.442.756	47,64
	2019	84.448.000.140	145.149.344.561	58,18
	2020	84.448.000.140	547.765.872.130	15,42
CINT	2015	6.000.000.000	29.447.807.514	20,38
	2016	8.000.000.000	20.619.309.858	38,80
	2017	5.000.000.000	29.648.261.092	16,86
	2018	8.000.000.000	13.554.152.161	59,02
	2019	3.300.000.000	7.221.065.916	45,70
	2020	2.500.000.000	2.574.678.900	97,10
SKLT	2015	3.453.702.500	20.066.791.849	17,21
	2016	4.144.443.000	20.646.121.074	20,07
	2017	3.108.332.250	22.970.715.348	13,53
	2018	4.351.665.150	31.954.131.252	13,62
	2019	5.594.998.050	44.943.627.900	12,45
	2020	9.324.996.750	42.520.246.722	21,93
GGRM	2015	1.539.270.000.000	6.452.834.000.000	23,85
	2016	5.002.629.000.000	6.672.682.000.000	74,97
	2017	5.002.629.000.000	7.755.347.000.000	64,51
	2018	5.002.629.000.000	7.793.068.000.000	64,19
	2019	5.002.629.000.000	10.880.704.000.000	45,98
	2020	5.002.629.000.000	7.647.729.000.000	65,41

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.281 ^a	0.079	0.016	19.69181	1.371

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1467.206	3	489.069	1.261	0.299 ^b
	Residual	17061.769	44	387.767		
	Total	18528.974	47			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Coefficients^a

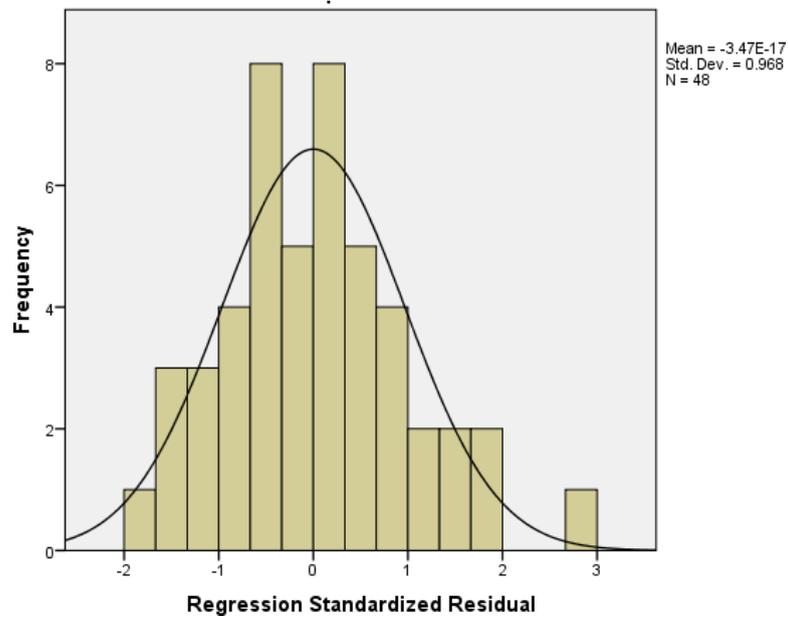
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.301	7.548		6.531	0.000		
	ROA	-0.235	0.570	-0.062	-0.412	0.682	0.937	1.067
	DER	-17.265	8.905	-0.294	-1.939	0.059	0.908	1.102
	CR	-0.022	0.059	-0.058	-0.381	0.705	0.903	1.107

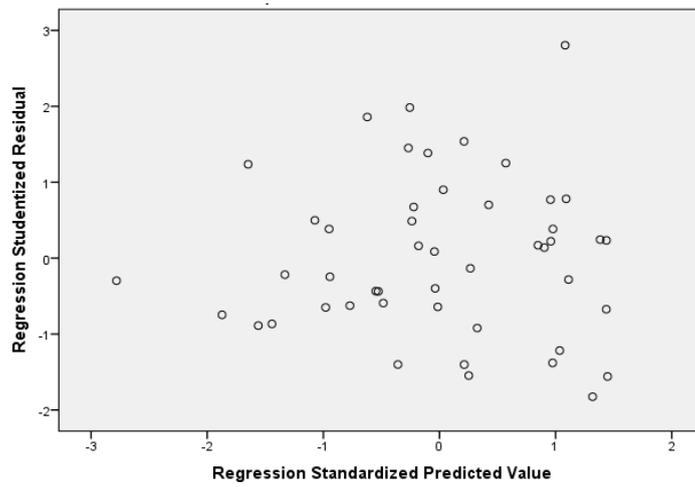
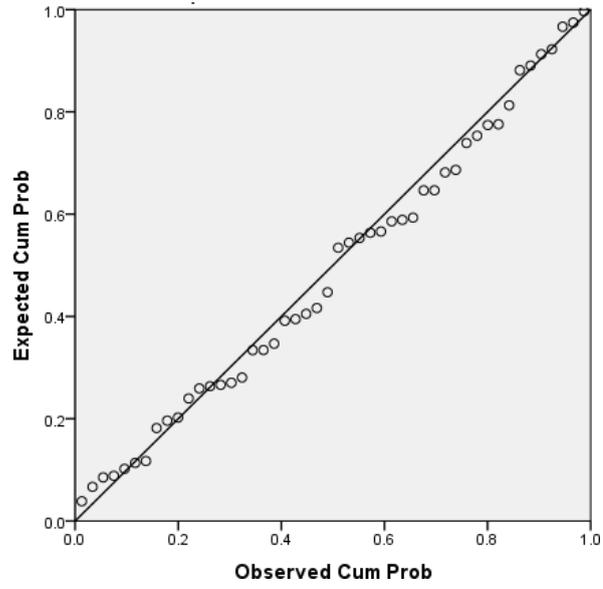
a. Dependent Variable: DPR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	19.05298801
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.070
	Negative	-0.040
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**AJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 27 September 2021** menerangkan bahwa:

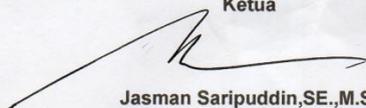
Nama : Evi Riswanti
N .P.M. : 1705160456
Tempat / Tgl.Lahir : Jl Aiptu K.S Tubun No.29 Pematang Siantar
Alamat Rumah : Palembang, 17 Februari 1999
JudulProposal : Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Muslih, SE, M.Si**

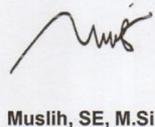
Medan, Senin, 27 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

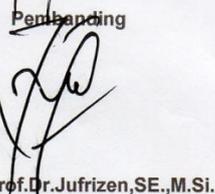
Pembimbing


Muslih, SE, M.Si

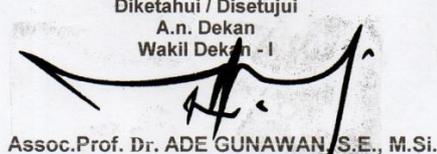
Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

**Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I**


Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 27 September 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Evi Riswanti
N .P.M. : 1705160456
Tempat / Tgl.Lahir : Jl Aiptu K.S Tubun No.29 Pematang Siantar
Alamat Rumah : Palembang, 17 Februari 1999
JudulProposal : Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	<i>Model baru / Jane Pindang</i>
Bab III
Lainnya	<i>Granelle Mendeloz</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 27 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembantu

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &
PENGEMBANGAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2096 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **09 September 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Evi Riswanti**
N P M : **1705160456**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
Dosen Pembimbing : **Muslih,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 September 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Shafar 1443 H
09 September 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &
PENGEMBANGAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2096 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 02 Shafar 1443 H
Lampiran : 09 September 2021 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Evi Riswanti
Npm : 1705160456
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1628/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/26/2/2021

Nama Mahasiswa : Evi Riswanti
 NPM : 1705160456
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 26/2/2021
 Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Muslih, SE, M.S  i 5/3/2021

Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing



(Muslih, S.E, M.Si)

Keterangan:

*) Diksi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diksi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"